

## **Dampak Faktor Internal dan Eksternal terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Tahun 2019-2024**

**Pitri Pidiyana<sup>1)</sup>, Moh. Mukhsin<sup>2)</sup>, Ahmad Fatoni<sup>3)</sup>**

<sup>1,2)</sup>Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

<sup>1</sup>[5554210024@untirta.ac.id](mailto:5554210024@untirta.ac.id)

**Abstrak** Pertumbuhan positif perbankan syariah di Indonesia sempat terganggu akibat pandemi COVID-19, yang menyebabkan fluktuasi profitabilitas, terutama penurunan ROA dan RORWA pada 2020. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia selama periode 2019 hingga 2024. Profitabilitas diukur menggunakan dua indikator, yaitu "return on asset (ROA) dan return on risk weighted asset (RORWA)". Faktor internal yang dianalisis meliputi ukuran perusahaan, pengelolaan aset, rasio leverage, dan funding deposit ratio (FDR). Faktor eksternal meliputi COVID-19, inflasi, dan produk domestik bruto (PDB). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier berganda dan menggunakan perangkat lunak EViews 12 untuk analisis data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan aset, FDR, dan PDB memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dan RORWA. Ukuran perusahaan, rasio leverage, dan COVID-19 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, tetapi tidak terhadap RORWA. Sementara itu, inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA maupun RORWA.

**Kata kunci:** Profitabilitas, ROA, RORWA, internal, eksternal

**Abstract.** *The positive growth of Islamic banking in Indonesia was temporarily disrupted by the COVID-19 pandemic, which led to profitability fluctuations, particularly a decline in ROA and RORWA in 2020. This study examines the impact of internal and external factors on profitability of Islamic commercial banks in Indonesia from 2019 to 2024. Profitability is measured using two indicators: return on assets (ROA) and return on risk-weighted assets (RORWA). The internal factors analyzed include company size, asset management, leverage ratio, and funds to deposit ratio (FDR), while the external factors include the COVID-19 pandemic, inflation, and gross domestic product (GDP). This study uses a quantitative approach of multiple linear regression and panel data analysis, and uses EViews 12 software for processing. The results show that asset management, FDR, and GDP significantly affect ROA and RORWA. Company size, leverage ratio, and COVID-19 significantly affect ROA, but not RORWA. On the other hand, inflation has no significant impact on both profitability indicators.*

**Keywords:** Profitability, ROA, RORWA, internal, external

### **PENDAHULUAN**

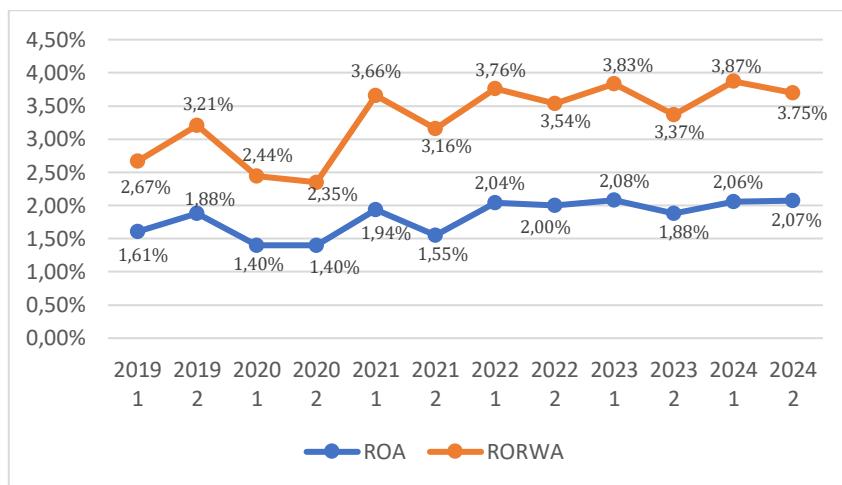
Perbankan berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dengan menjalankan fungsi intermediasi. Di Indonesia, perbankan diklasifikasikan ke dalam dua sistem yakni konvensional dan syariah. Bank syariah hadir sebagai alternatif bagi masyarakat

yang ingin bertransaksi sesuai prinsip Islam, terutama dalam menghindari praktik riba<sup>1</sup>. Dalam perkembangannya, perbankan syariah terus menunjukkan pertumbuhan positif, baik dari sisi jumlah lembaga maupun aset.

Namun, pertumbuhan tersebut menghadapi tantangan besar, terutama saat pandemi COVID-19 yang dimulai pada 2020. Pandemi menekan hampir seluruh sektor ekonomi, termasuk perbankan syariah, sehingga menuntut lembaga keuangan syariah untuk beradaptasi secara cepat melalui inovasi dan manajemen risiko<sup>2</sup>. Salah satu indikator utama dalam menilai ketahanan dan kinerja bank dalam situasi krisis adalah profitabilitas, yang umumnya diukur melalui ROA atau ROE. Namun pada dasarnya, untuk mengukur profitabilitas bank juga dapat menggunakan dua ukuran, RORWA dan ROA<sup>3</sup>. ROA adalah indikator performa yang tidak mempertimbangkan tingkat risiko yang terkait dengan profitabilitas, sementara itu RORWA memasukkan faktor risiko dari pinjaman yang dimiliki, sehingga memberikan ukuran profitabilitas berbasis risiko dan lebih akurat<sup>4</sup>.

Gambar 1

ROA dan RORWA Bank Umum Syariah Tahun 2019-2024



<sup>1</sup> Sutanto, C Literatur Review: "Pengaruh Inflasi dan Leverage terhadap Profitabilitas dan Return Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2, no 5 (2021), <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5>."

<sup>2</sup> Nur Ajizah, S. D., & Widarjono, A. "Dampak Covid-19 terhadap keuntungan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, (2022): 145–152.  
<https://doi.org/10.20885/jkek.vol1.iss2.art1>."

<sup>3</sup> Agawal, V., & Taffelr, R. D. "Comparing the performance of market-based and accounting-based bankruptcy prediction models". *Juurnal of Banking and Finance* 32, no 8 (2008): 1541-1551.  
<https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2007.07.014>

<sup>4</sup> Murni. "Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Diprosikan Dengan RORWA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Campuran Periode 207-2011 Pada Perbankan Indonesia. Universitas Tarumanegara. (2012) ".

Data tersebut menunjukkan profitabilitas BUS di Indonesia mengalami fluktuasi signifikan dalam rentang waktu 2019–2024. Sebelum pandemi, profitabilitas menunjukkan tren stabil dan positif. Namun, pada awal pandemi tahun 2020, terjadi penurunan tajam baik pada ROA maupun RORWA.

Fluktuasi tersebut mendorong pertanyaan penting tentang faktor apa saja yang berdampak pada profitabilitas bank syariah, terutama di tengah dinamika ekonomi global. Profitabilitas bank sangat dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal<sup>5</sup>. Faktor internal mencakup karakteristik dan kebijakan internal bank, sedangkan faktor eksternal mencerminkan kondisi ekonomi makro dan regulasi yang berlaku<sup>6</sup>. Beberapa faktor yang diduga berpengaruh antara lain adalah faktor eksternal seperti pandemi COVID-19, inflasi, dan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), serta faktor internal seperti ukuran perusahaan, manajemen aset, *leverage*, dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini “untuk menganalisis mengenai hubungan antara faktor internal dan eksternal terhadap tingkat keuntungan Bank Syariah di Indonesia selama periode 2019–2024”. Melalui pendekatan tersebut, diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi terhadap manajemen bank syariah yang lebih tangguh dan adaptif di masa mendatang.

COVID-19 merupakan jenis penyakit infeksi terbaru yang sebelumnya belum pernah ditemukan pada manusia, penyakit ini disebabkan oleh virus yang dikenal sebagai *Sars-CoV-2*, dan virus corona sendiri termasuk dalam kategori *zoonosis* yaitu penyakit yang dapat menular dari hewan ke manusia<sup>7</sup>. Pandemi Covid-19 mendorong lembaga seperti Otoritas Jasa Keuangan untuk mengeluarkan kebijakan restrukturisasi kredit sebagai respons terhadap penurunan profitabilitas bank, sementara Bank Indonesia juga meluncurkan berbagai kebijakan moneter guna mengelola likuiditas dan pendapatan sektor perbankan<sup>8</sup>.

Ukuran perusahaan mengacu pada parameter yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu badan usaha dan dapat dinilai berdasarkan “total aset, pendapatan,

---

<sup>5</sup> Romadloni, R. R., & Herizon. “Pengaruh likuiditas, kualitas aset, sensitivitas pasar, dan efisiensi terhadap Return On Asset (ROA) pada bank devisa yang go public. *Journal of Business and Banking*” 5, no 1 (2015): 131–148.

<sup>6</sup> Idrus, A. “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Return On Equity (ROE). *Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat* 29, no 2 (2018): 80–98. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/MaA16/index>

<sup>7</sup> Putri, R. N. “Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no 2 (2020). <https://doi.org/10.33087/juibj.v20i2.1010> ”

<sup>8</sup> Al Zhafir, A.” Pengaruh Faktor Internal Bank dan Covid-19 Terhadap Keuntungan Perbankan di Indonesia. Universitas Islam Indonesia. (2024). ”

penjualan tahunan, dan kapitalisasi pasar, serta indikator lain yang mencerminkan tingkat kekayaan Perusahaan<sup>9</sup>. Semakin besar skala suatu perusahaan, semakin luas pula cakupan operasionalnya, sehingga akan meningkatnya volume aktivitas dan frekuensi transaksi<sup>10</sup>.

Manajemen aset merupakan keterampilan dalam menangani informasi keuangan atau aktivitas pengumpulan data finansial yang disusun secara sistematis demi kepentingan suatu organisasi, pada proses ini seluruh anggota organisasi dapat melakukan pemantauan guna merencanakan, mengelola, dan mengawasi pergerakan organisasi ke arah yang lebih baik<sup>11</sup>. Tingkat aktivitas dimanfaatkan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan mampu menjalankan operasional hariannya, dan hasil pengukuran metrik ini menunjukkan apakah perusahaan dapat mengelola asetnya dengan lebih efisien atau tidak<sup>12</sup>.

*Leverage* adalah sebuah pengukuran yang menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai dengan utang<sup>13</sup>. *Leverage*, atau rasio solvabilitas, adalah indikator yang mencerminkan kapasitas suatu entitas bisnis dalam melunasi liabilitas jangka panjangnya jika terjadi likuidasi atau pembubarannya<sup>14</sup>.

FDR ialah ukuran proporsional yang mencerminkan kapasitas perbankan untuk menyediakan pembiayaan terhadap dana eksternal yang dihimpun bank, sehingga mencerminkan kondisi likuiditas bank<sup>15</sup>. FDR mencerminkan tingkat kemampuan bank dalam melaksanakan liabilitas pengembalian dana pembiayaan melalui pemanfaatan dana yang berhasil dihimpun dari kegiatan pendanaan<sup>16</sup>.

---

<sup>9</sup> Nurzahro, S., & Kunarto, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Slovabilitas, dan Umur Perusahaan terhadap Audit Delay". (2020).

<sup>10</sup> Clarisa, S., & Pangerapan, S. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA* 7, no 3 (2019): 3069–3078."

<sup>11</sup> Sulistiani, H., Hamidy, F. "Sistem Informasi Manajemen Aset dan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)* 1, no 2 (2021): 7–15."

<sup>12</sup> Sianturi, L. T., & Purwatiningsih, P. "Pengaruh Manajemen Aset, Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis* 1, no 1 (2024): 41–59."

<sup>13</sup> Makhdalena. "Pengaruh Blockholders Ownership, Firm Size dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 18, no 3 (2024): 277–292."

<sup>14</sup> Sianturi, L. T., & Purwatiningsih, P. "Pengaruh Manajemen Aset, Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis* 1, no 1 (2024): 41–59."

<https://doi.org/10.55606/jumia.v3i2.3745>

<sup>15</sup> Iqbal, M., & Anwar, S. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Operational Efficiency Ratio, dan Profit Sharing Ratio terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi* 2, no 2 (2022). <https://doi.org/10.46306/rev.v2i2>"

<sup>16</sup> Wahab. : "Analisis Pengaruh FDR, NPF, Tingkat Bagi Hasil, Kualitas Jasa dan Atribut Produk Islam Terhadap Tingkat Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syari'ah di Semarang. *Conomica* 5, no 2 (2014): 107–136."

Inflasi ialah suatu kondisi di mana harga barang-barang semakin meningkat dari waktu ke waktu, atau kondisi ekonomi di mana terjadi tren peningkatan harga-harga secara menyeluruh<sup>17</sup>. Inflasi mengacu pada keadaan di mana harga komoditas secara keseluruhan berada pada tren kenaikan yang berkelanjutan<sup>18</sup>

PDB yaitu nilai total barang dan jasa akhir yang diproduksi oleh suatu negara selama kurun waktu tertentu, dengan memperhitungkan penggunaan semua sumber daya produksi dalam negeri<sup>19</sup>. PDB mencerminkan kinerja ekonomi suatu negara, sehingga nilai PDB yang lebih tinggi menunjukkan situasi ekonomi yang lebih baik di negara tersebut<sup>20</sup>.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif agar data analisis dapat disajikan dengan jelas. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan berbagai bank dan bahan referensi lainnya seperti OJK dan BI. Data yang digunakan adalah data panel triwulanan dari tahun 2019 hingga 2024. Analisis dilakukan menggunakan *software Eviews 12* melalui pendekatan analisis regresi. Objek penelitian ini mencakup 13 Bank Umum Syariah yang beroperasi selama kurun waktu tersebut. Pemilihan sampel dirancang dengan cermat, yaitu, 11 bank umum syariah akhirnya dipilih sebagai objek penelitian berdasarkan kriteria tertentu.

Tabel 1

Definisi Varaibel

Variabel	Definisi
Varibel Dependen	
<i>Retrun on Asset</i>	“Laba Setelah Pajak/Total Aset”
<i>Retrun on Risk Weight Asset</i>	“Laba Setelah Pajak/ATMR”
Independen Variabel	
Covid-19	Varaibel Dummy

---

<sup>17</sup> Indriyani, S. N. “Analisis Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadipayana* 4, no 2 (2016):

<sup>18</sup> Kalsum, U. “Pengaruh Pengangguran dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatra Utara”. *Jurnal Ekonomikawan*. (2017).

<sup>19</sup> Assegaf, Z., Putri, A. M. R., & Syarie, A. “Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia”. *Media Ekonomi* 22, no 2(2014).

<sup>20</sup> Daryatno, A. B. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *ULTIMA Accounting* 14, no 1 (2022).

Ukuran Perusahaan	LN Total Aset
Manajemen Aset	Pendapatan Operasional/Total Asset
<i>Leverage</i>	Total Utang/Total Ekuitas
FDR	"Total Pembiayaan/Total Dana"
Inflasi	Presentase Inflasi
PDB	Presentase Produk Domestik Bruto

---

Metode regresi dipilih untuk membantu menganalisis serta menilai keterkaitan antara faktor-faktor yang memengaruhi (independen) dan hasil yang dipengaruhi (dependen). Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk melakukan estimasi atau prediksi terhadap nilai dari variabel dependen diprediksi berdasarkan data variabel independen yang sudah tersedia<sup>21</sup>. Rumus regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROAit = \beta_0 + \beta_1 Covidit + \beta_2 BSit + \beta_3 MAit + \beta_4 LEVit + \beta_5 FDRit + \beta_6 INFit + \beta_7 PDBit + eit$$

$$RORWAit = \beta_0 + \beta_1 Covidit + \beta_2 BSit + \beta_3 MAit + \beta_4 LEVit + \beta_5 FDRit + \beta_6 INFit + \beta_7 PDBit + eit$$

Keterangan:

ROAit = *Retrun on Asset*

RORWAit = *Retrun on Risk Weight Asset*

$\beta_0$  = Konstanta

COVIDit = COVID-19

BSit = Ukuran Perusahaan

MAit = Manajemen Aset

LEVit = *Leverage*

"FDRit = *Financing to Deposit Ratio*"

INFit = Inflasi

"PDBit = Produk Domestik Bruto"

eit = error

---

<sup>21</sup> Wayan Rica, N. A., Andi Nohe, D., & Rito Goejantoro. "Penerapan Statistika Nonparametrik dengan Metode Brown-Mood pada Regresi Linier Berganda Application of Nonparametric Statistics, with Brown-Mood Method on Multiple Linear Regression. *Jurnal EKSPONENSIAL*, 7, no 1 (2016). "

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan analisis regresi data panel, langkah pertama adalah menentukan model estimasi yang paling sesuai dengan data. Proses ini dilakukan melalui tiga metode pengujian: uji Zhou, uji Hausman, dan uji pengali Lagrange. Uji Zhou bertujuan untuk mengetahui apakah model terbaik adalah CEM atau FEM. Kemudian, uji Hausman digunakan untuk memilih antara "FEM dan REM. Terakhir, uji Lagrange Multiplier membantu memutuskan apakah CEM atau REM yang paling tepat digunakan".

Tabel 2

Output Pemilihan Model

<b>Uji</b>	<b>ROA</b>	<b>RORWA</b>	<b>Hasil</b>	
			<b>ROA</b>	<b>RORWA</b>
Uji Chow	0,0000 < 0,05	0,0621 > 0,05	FEM	CEM
Uji Hausman	1,0000 > 0,05	1,0000 > 0,05	REM	REM
Uji LM	0,0002 < 0,05	0,3267 > 0,05	REM	CEM

Sumber: Eviews 12 (data diolah, 2025)

Berdasarkan gambar 2 diatas dapat diperoleh informasi bahwa model yang digunakan untuk ROA ialah *Random Effect Model*, sedangkan untuk RORWA digunakan *Common Effect Model*. Tahap berikutnya adalah melakukan uji asumsi klasik. Namun karena sifat regresi data panel, tidak semua jenis pengujian asumsi dilakukan hanya uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas<sup>22</sup>.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang terlalu kuat antara variabel independen dalam model regresi. Kriteria pengujinya adalah nilai VIF. Jika nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi masalah multikolinearitas, namun jika lebih dari 10 artinya ada kemungkinan kuat bahwa variabel independen saling berkorelasi terlalu tinggi<sup>23</sup>.

<sup>22</sup> Basuki, A. T., & Prawoto, N. "Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)". PT Raja Grafindo Persada. 2016".

<sup>23</sup> Widana, W., & Maulina, P. "Uji Persyaratan Analisis. Klik Media. (2020). "

Gambar 2

*Output Multikolinearitas Retrun on Asset*

<b>Variable</b>	<b>Centered VIF</b>
Covid	1.081940
BS	1.906956
MA	1.217935
LEV	1.912615
FDR	1.043382
INF	1.165619
PDB	1.192231

Sumber: Eviews 12 (data diolah, 2025)

Gambar 3 *Output Multikolinearitas Retrun on Risk Weight Asset*

<b>Variable</b>	<b>Centered VIF</b>
Covid	1.081940
BS	1.906956
MA	1.217935
LEV	1.912615
FDR	1.043382
INF	1.165619
PDB	1.192231

Sumber: Eviews 12 (data diolah, 2025)

Berdasarkan Gambar 2 dan 3 VIF berada di bawah angka 10, maka dapat disimpulkan model regresi yang digunakan untuk ROA maupun RORWA dalam penelitian ini tidak mengindikasikan adanya masalah multikolinearitas.

#### **Uji Heterokedastisitas**

Uji ini dirancang untuk menguji apakah terdapat perbedaan variasi residual dalam model regresi<sup>24</sup>. Penelitian ini menggunakan uji Breusch Pagan Godfrey (BPG) untuk mengetahui apakah model regresi mengandung gejala heteroskedastisitas atau tidak. Model dianggap tidak mengalami heteroskedastisitas jika nilai probabilitas Chi-Square melebihi 0,05. Sebaliknya, jika nilainya di bawah angka tersebut, maka terdapat indikasi bahwa model mengandung heteroskedastisitas.

---

<sup>24</sup> Zahriyah, A., Suprianik, M. S., Si, M., Parmono, A., & Mustofa, M. S. "EKONOMETRIKA Teknik dan Aplikasi dengan SPSS". 2021.

Gambar 4

Hasil Uji Heterokedastisitas *Retrun on Asset*

F-statistic	0.0554
Obs*R-squared	0.0638
Scaled explained SS	0.0000

Sumber: Eviews 12 (data diolah, 2025)

Gambar 5 Hasil Uji Heterokedastisitas *Retrun on Risk Weight Asset*

F-statistic	0.9988
Obs*R-squared	0.9983
Scaled explained SS	0.0000

Sumber: Eviews 12 (data diolah, 2025)

*Hasil uji heteroskedastisitas yang terlihat pada Gambar 4 dan 5 menunjukkan bahwa nilai probabilitas Chi-Square pada ObsR-Square lebih dari 0,05 baik untuk model dengan ROA maupun RORWA. Artinya, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.*

#### Analisis Regresi Berganda

Model regresi linear berganda diterapkan dalam studi ini guna mengevaluasi pengaruh variabel Covid-19, ukuran perusahaan, manajemen aset, leverage, FDR, inflasi, dan PDB terhadap profitabilitas, dengan indikator ROA dan RORWA sebagai alat ukur.

Gambar 6

Hasil Uji Regresi Linear Berganda (ROA)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.093779	3.110524	-1.637595	0.1027
Covid	-1.338580	0.395338	-3.385915	0.0008
BS	0.506878	0.211711	2.394202	0.0174
MA	38.80579	3.645028	10.64622	0.0000
LEV	-0.272298	0.064861	-4.198192	0.0000
FDR	1.38E-05	5.07E-06	2.716638	0.0070
INF	-0.014642	0.137620	-0.106391	0.9154
PDB	-0.113562	0.054126	-2.098128	0.0369
R-squared		0.379532		
Adjusted R-squared		0.362566		
F-statistic		22.37026		
Prob (F-statistic)		0.000000		

Sumber: Eviews 12 (data diolah, 2025)

ROA = -5,093779 – 1,338580 COVID + 0,506878 BS + 38,80579 MA – 0,272298 LEV + 1,38E-05 FDR – 0,014642 INF – 0,113562 PDB + E

1. Konstanta: Jika semua variabel tetap, ROA sebesar -5,093779.
2. Covid-19: Berpengaruh negatif; kenaikan 1% menurunkan ROA sebesar 1,338580%.
3. Ukuran Perusahaan (BS): Berpengaruh positif; kenaikan 1% meningkatkan ROA sebesar 0,506878%.
4. Manajemen Aset (MA): Berpengaruh positif; kenaikan 1% meningkatkan ROA sebesar 38,80579%.
5. Leverage (LEV): Berpengaruh negatif; kenaikan 1% menurunkan ROA sebesar 0,272298%.
6. FDR: Berpengaruh positif; kenaikan 1% meningkatkan ROA sebesar 1,38E-05%.
7. Inflasi (INF): Berpengaruh negatif; kenaikan 1% menurunkan ROA sebesar 0,014642%.
8. Produk Domestik Bruto (PDB): Berpengaruh negatif; kenaikan 1% menurunkan ROA sebesar 0,113562%.

Gambar 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda (RORWA)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.236250	7.011240	1.032093	0.3030
Covid	-1.484210	0.891106	-1.665581	0.0970
BS	-0.416901	0.477204	-0.873633	0.3831
MA	49.00781	8.216035	5.964898	0.0000
LEV	0.155090	0.146199	1.060814	0.2898
FDR	5.45E-05	1.14E-05	4.770611	0.0000
INF	-0.041199	0.310200	-0.132813	0.8944
PDB	-0.305248	0.122001	-2.502010	0.0130
R-squared		0.231717		
Adjusted R-squared		0.210709		
F-statistic		11.03006		
Prob (F-statistic)		0.000000		

Sumber: Eviews 12 (data diolah, 2025)

RORWA = 7,236250 – 1,484210 COVID – 0,416901 BS + 49,00781 MA + 0,155090 LEV + 5,45E-05 FDR – 0,041199 INF – 0,305248 PDB + E

1. Konstanta: Jika semua variabel tetap, RORWA sebesar 7,236250.
2. Covid-19: Berpengaruh negatif; kenaikan 1% menurunkan RORWA sebesar 1,484210%.

3. Ukuran Perusahaan (BS): Berpengaruh negatif; kenaikan 1% menurunkan RORWA sebesar 0,416901%.
4. Manajemen Aset (MA): Berpengaruh positif; kenaikan 1% meningkatkan RORWA sebesar 49,00781%.
5. *Leverage* (LEV): Berpengaruh positif; kenaikan 1% meningkatkan RORWA sebesar 0,155090%.
6. FDR: Berpengaruh positif; kenaikan 1% meningkatkan RORWA sebesar 5,45E-05%.
7. Inflasi (INF): Berpengaruh negatif; kenaikan 1% menurunkan RORWA sebesar 0,041199%.
8. Produk Domestik Bruto (PDB): Berpengaruh negatif; kenaikan 1% menurunkan RORWA sebesar 0,305248%.

#### **Uji T**

Gambar 8

Hasil Uji T (ROA)

Variable	Coefficient	Prob.
C	-5.093779	0.1027
Covid	-1.338580	0.0008
BS	0.506878	0.0174
MA	38.80579	0.0000
LEV	-0.272298	0.0000
FDR	1.38E-05	0.0070
INF	-0.014642	0.9154
PDB	-0.113562	0.0369

Sumber: Eviews 12 (data diolah, 2025)

1. "Pandemi Covid-19 terbukti memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap Return on Assets (ROA), yang tercermin dari nilai p sebesar 0,0008 serta koefisien regresi sebesar -1,338580."
2. "Besarnya skala perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA, sebagaimana terlihat dari p-value sebesar 0,0174 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,506878."
3. "Kemampuan perusahaan dalam mengelola aset memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap ROA, ditunjukkan melalui nilai p sebesar 0,0000 dan koefisien regresi sebesar 38,80579."

4. "Struktur leverage dalam perusahaan memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA, berdasarkan nilai probabilitas 0,0000 dan koefisien regresi sebesar -0,272298."
5. "FDR menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap ROA, dengan nilai p sebesar 0,0070 dan koefisien regresi 1,38E-05."
6. "Inflasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA, meskipun arah hubungan yang terbentuk cenderung negatif, sebagaimana ditunjukkan oleh p-value sebesar 0,9154 dan nilai koefisien sebesar -0,014642."
7. "Produk Domestik Bruto (PDB) menunjukkan hubungan negatif yang signifikan terhadap ROA, dengan nilai p sebesar 0,0369 dan koefisien regresi sebesar -0,113562."

Gambar 9

Hasil Uji T (RORWA)

Variable	Coefficient	Prob
C	7.236250	0.3030
Covid	-1.484210	0.0970
BS	-0.416901	0.3831
MA	49.00781	0.0000
LEV	0.155090	0.2898
FDR	5.45E-05	0.0000
INF	-0.041199	0.8944
PDB	-0.305248	0.0130

Sumber: Eviews 12 (data diolah, 2025)

1. "Covid-19 memiliki dampak negatif terhadap RORWA, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Hal ini terlihat dari nilai p sebesar 0,0970 dan koefisien regresi sebesar -1,484210."
2. "Ukuran perusahaan cenderung berdampak negatif terhadap RORWA, namun pengaruh ini tidak signifikan secara statistik, dengan nilai probabilitas sebesar 0,3831 dan koefisien regresi -0,416901."
3. "Manajemen aset terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap RORWA. Hal ini ditunjukkan oleh nilai p yang sangat kecil (0,0000) dan koefisien sebesar 49,00781.
4. "Leverage menunjukkan arah hubungan positif terhadap RORWA, namun pengaruh tersebut tidak signifikan. Ini tercermin dari nilai p sebesar 0,2898 dan koefisien sebesar 0,155090."

5. "FDR dipastikan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap RORWA dengan nilai p sebesar 0,0000 dan koefisien regresi sebesar 5,45E-05."
6. "Inflasi memiliki dampak negatif terhadap RORWA tetapi tidak signifikan secara statistik. Nilai p adalah 0,8944 dan koefisien regresi adalah -0,041199."
7. "Produk Domestik Bruto (PDB) memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap RORWA. Nilai p adalah 0,0130 dan koefisien regresi adalah -0,305248, yang darinya dapat disimpulkan bahwa RORWA cenderung menurun seiring dengan peningkatan PDB."

#### **Uji F**

Gambar 10

Hasil Uji F (ROA)

F Statistic	22,37026
Prob (F Statistic)	0,000000
F Tabel	2,04

Sumber: Eviews 12 (data diolah, 2025)

Gambar 11

Hasil Uji F (RORWA)

F Statistic	11,03006
Prob (F Statistic)	0,000000
F Tabel	2,04

Sumber: Eviews 12 (data diolah, 2025)

Gambar 11 dan 12 mengindikasikan nilai probabilitas F-statistik adalah 0,000000 < 0,05. Covid19, Ukuran Perusahaan, Manajemen Aset, Leverage, FDR, Inflasi, dan PDB, berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas.

#### **Uji Koefisien Determinasi**

Gambar 12

Hasil Uji Koefisien Determinasi (ROA)

R-squared	0,379532
Adjusted R-squared	0,362566

Sumber: Eviews 12 (data diolah, 2025)

Nilai adjusted R-squared yang mencapai 0,362566 menunjukkan bahwa sekitar 36,26% variasi dalam tingkat profitabilitas, variabel yang diukur dengan ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam model. Sisanya sebesar 63,74% dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel yang digunakan dalam model ini.

Gambar 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (RORWA)

R-squared	0,231717
Adjusted R-squared	0,210709

Sumber: Eviews 12 (data diolah, 2025)

Tingkat adjusted R-squared mencapai 0,210709 menunjukkan bahwa 21,07% variasi profitabilitas (RORWA) Berasal dari pengaruh variabel Covid-19, ukuran perusahaan, manajemen aset, *leverage*, FDR, inflasi, dan PDB. Sisanya 78,93% Dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

### **Pengaruh Covid-19 Terhadap Profitabilitas**

Hasil analisis uji t mengenai pengaruh covid-19 terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA (Gambar 8) menunjukkan bahwa “nilai probabilitas sebesar  $0,0008 < 0,05$ , dengan nilai t-hitung sebesar -3,385915 dan koefisien regresi sebesar -1,338580”. Sementara itu, pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan RORWA (Gambar 9) menunjukkan nilai probabilitas sebesar  $0,0970 > 0,05$ , dengan t-hitung mencapai -1,665581 dan koefisien sebesar -1,484210. Hasil ini mengindikasikan covid-19, Menunjukkan hubungan negatif yang signifikan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan ROA, sedangkan Memberikan dampak negatif yang tidak signifikan terhadap RORWA pada BUS. Hasil yang diperoleh konsisten dengan temuan dari penelitian Al Zahfir, (2024), Nur Azizah S. & Widarjono A, (2022), dan (Zen et al., 2022) dengan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa “covid-19 memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Efendi, (2022).”

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas**

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah (diukur dengan tingkat

pengembalian ROA), seperti yang ditunjukkan pada Gambar 8. Nilai probabilitasnya adalah 0,0174, yang berada di bawah ambang batas signifikansi 0,05, yang selanjutnya menegaskan hal ini. Nilai t-hitung adalah 2,394202 dan koefisien regresi adalah 0,506878, yang juga mendukung kesimpulan ini. Sebaliknya, ketika profitabilitas diukur menggunakan *Return on Risk Weighted Assets* (RORWA) (Gambar 9), ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh negatif tidak signifikan, ditunjukkan oleh nilai probabilitas sebesar  $0,3831 > 0,05$ , t-hitung -0,873633, dengan nilai koefisien yang tercatat sebesar -0,416901. Temuan ini menunjukkan bahwa "variabel ukuran perusahaan, yang dihitung menggunakan logaritma natural dari total asset berkontribusi positif terhadap profitabilitas dalam perspektif ROA, namun tidak memberikan dampak yang signifikan ketika diukur melalui RORWA". Hasil temuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Putra & Santoso (2021), Belianti et al. (2022), serta Hananto & Atmajaya (2021), yang sama-sama menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Namun demikian, hasil tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2023) serta Fauzi & Puspitasari (2021), yang memperoleh temuan berbeda.

### **Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Profitabilitas**

Hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa skala pengelolaan aset berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah (diukur dengan skala ROA), sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 8. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas Dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang jauh di bawah tingkat signifikansi 0,05, serta t-hitung sebesar 10,64622 dan nilai koefesian sebesar 38,80579. Demikian pula, hasil pengujian terhadap pengaruh manajemen aset terhadap tingkat profitabilitas yang dinalai menggunakan RORWA sebagaimana ditampilkan pada Gambar 9, juga menunjukkan hasil signifikan, dengan nilai probabilitas  $0,0000 < 0,05$ , t-hitung sebesar 5,964898, dan koefisien regresi sebesar 49,00781. Temuan ini memperkuat bahwa manajemen aset memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap peningkatan profitabilitas, baik dilihat dari ROA maupun RORWA. *Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil yang dilaporkan oleh Khan (2021), Al-Hohaisi et al. (2018), dan A.T. Yahya et al. (2017)*, yang menyimpulkan bahwa manajemen aset tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Meski begitu, hasil ini bertentangan

dengan temuan dari Pardede et al. (2023), Bayu Ganar et al. (2023), dan Novitta et al. (2023), yang mendapatkan hasil yang berbeda.

### **Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas**

Hasil analisis uji t, "Leverage terbukti memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, sebagaimana diukur menggunakan ROA, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 8. Nilai probabilitas sebesar  $0,0000 < 0,05$ , dengan t-hitung sebesar -4,198192 dan koefisien regresi sebesar -0,272298, mendukung kesimpulan tersebut." Sebaliknya, saat profitabilitas diukur menggunakan *Return on Risk Weighted Assets* (RORWA) seperti pada Gambar 9, leverage menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan, dengan probabilitas sebesar  $0,2898 > 0,05$ , t-hitung sebesar 1,060814, dan koefisien sebesar 0,155090. Temuan ini mengindikasikan bahwa leverage dapat menurunkan profitabilitas bila diukur dengan ROA, namun tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap RORWA. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati et al. (2018), Cantika (2023), dan Kalsum (2023), yang sama-sama menyatakan bahwa leverage memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Di sisi lain, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Permadi et al. (2023), Sumarni et al. (2023), serta Aisyah et al. (2024), yang menunjukkan hasil berbeda.

### **Pengaruh Financing to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas**

Hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa rasio pembiayaan dan FDR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah (diukur dengan ROA), seperti yang ditunjukkan pada Gambar 8. Nilai probabilitasnya adalah 0,0070, yang berada di bawah tingkat signifikansi 0,05, nilai t sebesar 2,716638, dan koefisien regresinya adalah 1,38E-05. Selanjutnya, pengaruh FDR terhadap profitabilitas yang diukur dengan RORWA juga menunjukkan hasil signifikan, dengan nilai probabilitas sebesar  $0,0000 < 0,05$ , t-hitung sebesar 4,770611, dan koefisien regresi sebesar 5,45E-05, seperti yang ditampilkan dalam Gambar 9. Temuan ini menunjukkan bahwa FDR memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap profitabilitas, baik dilihat dari ROA maupun RORWA. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agtaria (2021), Akhmad Al Barbasi (2021), serta Herawati et al. (2021), yang semuanya menyimpulkan adanya korelasi positif yang signifikan antara FDR dan tingkat

profitabilitas. Meskipun demikian, temuan ini tidak selaras dengan hasil penelitian dari Simanjuntak (2020), Supardi dan Syafri (2023), serta Cindy (2018), yang memperoleh hasil yang berbeda.

### **Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas**

Hasil analisis uji-t dampak inflasi terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA (Gambar 8) menunjukkan bahwa nilai probabilitasnya adalah  $0,9154 > 0,05$ , nilai t sebesar -0,106391, dan koefisien regresinya adalah -0,014642. Di sisi lain, pengaruh inflasi terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan indikator RORWA (lihat Gambar 9) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,8944 yang melebihi ambang signifikansi 0,05, nilai t-hitung sebesar -0,132813, serta koefisien sebesar -0,041199. Temuan ini mengisyaratkan bahwa inflasi memiliki dampak negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas, baik berdasarkan pengukuran ROA maupun RORWA. Hasil ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Anastasia & Munari (2021), Wahyudi (2020), serta Utami & Sihotang (2024), yang menyatakan bahwa inflasi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun demikian, hasil ini bertentangan dengan temuan dari Khan (2021) dan Reshid (2023).

### **Pengaruh Produk Domestik Bruto Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil uji t, PDB terbukti memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas BUS, sebagaimana ditunjukkan melalui ROA, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 8. Nilai probabilitas sebesar  $0,0369 < 0,05$ , t-hitung sebesar -2,098128, serta koefisien regresi sebesar -0,113562 mendukung temuan tersebut. Sementara itu, pengaruh PDB terhadap tingkat profitabilitas yang dilihat melalui indikator RORWA "ditunjukkan dalam Gambar 9, Dengan nilai probabilitas sebesar 0,0130 yang berada di bawah ambang signifikansi 0,05, nilai t-hitung sebesar -2,502010, serta koefisien regresi sebesar -0,305248, hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan PDB justru memiliki korelasi negatif yang signifikan terhadap profitabilitas bank syariah, baik dalam pengukuran menggunakan ROA maupun RORWA". Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anastasya dan Munari (2021), Combey dan Togbenou (2027), serta Eawati (2020), yang juga menyimpulkan bahwa PDB berpengaruh negatif secara signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Meski

demikian, hasil ini tidak sesuai dengan studi yang dilakukan oleh Asysidiq et al. (2022), Kaliling et al. (2024), dan Pradillah (2024) yang memperoleh hasil berbeda.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis terhadap Bank Umum Syariah selama periode 2019–2024, ditemukan bahwa variabel Covid-19 memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA), namun tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Risk Weighted Assets* (RORWA). Ukuran perusahaan memberikan efek positif yang signifikan terhadap ROA, tetapi berdampak negatif dan tidak signifikan terhadap RORWA. Manajemen aset menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap kedua indikator profitabilitas tersebut, mengindikasikan kontribusi yang kuat dalam peningkatan profitabilitas. Hasil lain menunjukkan *leverage* memiliki dampak negatif signifikan terhadap ROA, namun menunjukkan pengaruh positif tidak signifikan terhadap RORWA. FDR memberikan pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dalam kedua ukuran. Inflasi, meskipun berdampak negatif, tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ROA maupun RORWA, yang berarti tidak ada kontribusi yang berarti terhadap profitabilitas. Produk Domestik Bruto (PDB) justru berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kedua indikator, yang mengindikasikan bahwa peningkatan PDB cenderung menurunkan profitabilitas. Secara keseluruhan, variabel bebas terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat profitabilitas, baik baik berdasarkan indikator ROA maupun RORWA.

### **Saran**

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas cakupan variabel, serta mempertimbangkan faktor-faktor eksternal lain yang berpotensi memengaruhi hubungan antara indikator makroekonomi dan profitabilitas bank seperti jumlah uang bereda, nilai tukar, dan makro ekonomi lainnya. Tujuannya adalah untuk mengetahui secara lebih akurat variabel mana saja yang memiliki pengaruh lebih kuat terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agawal, V., & Taffelr, R. D. "Comparing the performance of market-based and accounting-based bankruptcy prediction models". *Jurnal of Banking and Finance* 32, no 8 (2008): 1541-1551. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2007.07.014>
- Al Zhafir, A. "Pengaruh Faktor Internal Bank dan Covid-19 Terhadap Keuntungan Perbankan di Indonesia". Universitas Islam Indonesia. (2024).
- Assegaf, Z., Putri, A. M. R., & Syarief, A. "Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia". *Media Ekonomi* 22, no 2(2014).
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. "Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)". PT Raja Grafindo Persada. 2016.
- Clarisa, S., & Pangerapan, S. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal EMBA* 7, no 3 (2019): 3069-3078.
- Daryatno, A. B. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *ULTIMA Accounting* 14, no 1 (2022).
- Idrus, A. "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Return On Equity (ROE)". *Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat* 29, no 2 (2018): 80-98. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/MaA16/index>
- Indriyani, S. N. "Analisis Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia". *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana* 4, no 2 (2016)
- Iqbal, M., & Anwar, S. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Operational Efficiency Ratio, dan Profit Sharing Ratio terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah". *Jurnal Akuntansi* 2, no 2 (2022). <https://doi.org/10.46306/rev.v2i2>
- Janie, D. N. A. J. "Statistik Deskriptif & Regresi Linera Berganda dengan SPSS". Semarang University Press. 2012.
- Kalsum, U. "Pengaruh Pengangguran dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatra Utara". *Jurnal Ekonomikawan*. (2017).
- Makhdalena. "Pengaruh Blockholders Ownership, Firm Size dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan". *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 18, no 3 (2024): 277-292.
- Murni. "Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Diprosikan Dengan RORWA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Campuran Periode 2007-2011 Pada Perbankan Indonesia". Universitas Tarumanegara. (2012).
- Nur Ajizah, S. D., & Widarjono, A. "Dampak Covid-19 terhadap keuntungan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia". *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, (2022): 145-152. <https://doi.org/10.20885/jkek.vol1.iss2.art1>.

Nurzahro, S., & Kunarto, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Slovabilitas, dan Umur Perusahaan terhadap Audit Delay". (2020).

Putri, R. N. "Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19". *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no 2 (2020). <https://doi.org/10.33087/jiub.v20i2.1010>

Romadloni, R. R., & Herizon. "Pengaruh likuiditas, kualitas aset, sensitivitas pasar, dan efisiensi terhadap Return On Asset (ROA) pada bank devisa yang go public". *Journal of Business and Banking* 5, no 1 (2015): 131–148.

Sianturi, L. T., & Purwatiningsih, P. "Pengaruh Manajemen Aset, Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan". *Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis* 1, no 1 (2024): 41–59. <https://doi.org/10.55606/jumia.v3i2.3745>

Sulistiani, H., Hamidy, F. "Sistem Informasi Manajemen Aset dan Keuangan". *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)* 1, no 2 (2021): 7–15.

Sutanto, C "Literatur Review: Pengaruh Inflasi dan Leverage terhadap Profitabilitas dan Return Saham". *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2, no 5 (2021),

<https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5>.

Wahab. "Analisis Pengaruh FDR, NPF, Tingkat Bagi Hasil, Kualitas Jasa dan Atribut Produk Islam Terhadap Tingkat Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syari'ah di Semarang". *Conomica* 5, no 2 (2014): 107–136.

Wayan Rica, N. A., Andi Nohe, D., & Rito Goejantoro. "Penerapan Statistika Nonparametrik dengan Metode Brown-Mood pada Regresi Linier Berganda Application of Nonparametric Statistics, with Brown-Mood Method on Multiple Linear Regression". *Jurnal EKSPONENSIAL*, 7, no 1 (2016).

Widana, W., & Maulina, P. *Uji Persyaratan Analisis*. Klik Media. (2020).

Zahriyah, A., Suprianik, M. S., Si, M., Parmono, A., & Mustofa, M. S. "EKONOMETRIKA Tekhnik dan Aplikasi dengan SPSS". 2021.